

BAB III

METODE PENELITIAN

Awal mula penelitian ini menggunakan metode studi kasus dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan, kondisi sulit yang sedang dialami masyarakat Indonesia bahkan dunia yaitu COVID-19. Sulitnya mendapatkan data secara langsung dilapangan karena kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah maka dari itu saran terbaik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengubah metode studi kasus menjadi studi literatur atau studi kepustakaan. Dengan menggunakan objek penelitian dan sumber penelitian dari buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan dari buku-buku, jurnal, maupun literatur-literatur lain yang dapat diakui keabsahannya yang dijadikan sebagai sumber atau objek utama dalam penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan studi literatur dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Yang diambil dari berbagai sumber yang relevan.

B. Sumber Data

Sebagai penelitian yang menggunakan metode studi literatur / studi kepustakaan sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni sumber data sekunder. Yang diambil melalui buku-buku bacaan, jurnal, artikel serta acuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ambil.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan berbagai informasi yang valid mengenai judul penelitian yang diambil dari berbagai ahli.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, dimana aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu Teknik analisis data dengan menggunakan tiga jalur yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono,2015, hlm,337)

a.) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seorang peneliti melakukan telaah awal atau peneliti menganalisis terlebih dahulu terhadap data-data yang diperolehnya di lapangan, artinya seorang peneliti memilah dan memilih hal-hal penting dalam penelitian, kemudian merangkum hal-hal penting yang dapat menunjang dalam penelitian dan membuang hal-hal yang menurut peneliti tidak diperlukan. mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono,2015,hlm,338).

b.) Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh direduksi kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan menyajikan data peneliti dapat dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono,2015,hlm,341).

c.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebenarnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015, hlm 345), temuan tersebut bias berupa gambaran/deskripsi dari objek yang sebelumnya masih ragu kemudian setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

Pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data hasil temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan dari suatu observasi, wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan diperoleh peneliti memverifikasi atau mengecek kembali kebenaran tafsiran tersebut dengan mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan.

D. Isu Etik

Pada penelitian ini memiliki beberapa etika yang dapat dijadikan sebagai pedoman peneliti. Kemudian untuk mengantisipasi terjadinya dampak negatif yang dapat terjadi dalam penelitian, ada beberapa point yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini sudah mendapatkan izin yang legal baik dari pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah maupun guru kelas siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
2. Peneliti memperoleh dan mengolah data secara jujur. Namun dalam keadaan saat ini dengan merebaknya wabah covid-19 peneliti kesulitan untuk mendapatkan data karena sekolah diliburkan dan di berlakukannya system *lockdown* atau karantina wilayah.
3. Peneliti melakukan suatu tindakan dengan penuh tanggungjawab.